KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Harga BBM subsidi tidak naik, langkah positif jaga kestabilan ekonomi
Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Harga BBM Subsidi Tidak Naik

Langkah Positif Jaga Kestabilan Ekonomi

FOTO: FB PRIBADI

Nurdin Halid

KOMISI VI DPR mengapresiasi kebijakan Pemerintah tidak menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi hingga akhir tahun 2026. Hal ini berdampak positif dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah tekanan global.

Wakil Ketua Komisi VI DPR Nurdin Halid mengatakan, kebijakan ini mampu meredam gejolak biaya produksi sekaligus menjaga daya beli masyarakat sebagai penopang utama pertumbuhan ekonomi. Pelaku usaha juga punya ruang untuk menyusun perencanaan bisnis secara lebih terukur.

"Stabilitas harga energi menjadi kunci menekan efisiensi biaya logistik dan produksi, sehingga daya saing industri nasional tetap terjaga," ujar Nurdin di Jakarta, Selasa (7/4/2026)

Nurdin menilai, kebijakan ini berdampak positif pada sektor industri besar dan melindungi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang rentan terhadap fluktuasi biaya input. Dengan terkendalinya harga BBM, tekanan biaya dapat diminimalkan, margin usaha tetap ada, dan operasional terus berjalan.

"Selain itu, stabilitas harga energi juga berkontribusi dalam menahan tekanan inflasi dan menjaga konsumsi domestik tetap kuat," kata politikus Golkar ini.

Dia menegaskan, efektivitas kebijakan subsidi sangat bergantung pada ketepatan sasaran dan kedisiplinan dalam penggunaannya. Tanpa pengawasan yang optimal, beban fiskal negara berpotensi meningkat dan mengurangi ruang kebijakan Pemerintah ke depan.

"Subsidi harus digunakan secara bijak dan tepat sasaran. Ini adalah instrumen perlindungan sosial, bukan untuk disalahgunakan," ucap legislator asal Sulawesi Selatan ini.

Selain itu, Nurdin mendorong Pemerintah memperkuat sistem pengawasan distribusi BBM subsidi agar tidak terjadi kebocoran. Juga memastikan manfaatnya benar-benar dirasakan oleh masyarakat yang berhak. "Konsistensi kebijakan dan tata kelola yang baik akan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional," tandasnya.

Nurdin mengatakan, kepastian harga BBM subsidi ini harus dimaknai sebagai momentum untuk memperkuat ketahanan industri nasional. Karena dengan stabilitas yang terjaga, industri memiliki peluang untuk tumbuh lebih resilien atau mampu beradaptasi dan berdaya saing di tengah dinamika ekonomi global.

Anggota Komisi XI DPR Shohibul Imam menambahkan, harga BBM subsidi tidak naik hingga akhir tahun 2026 bermanfaat menjaga ketenangan masyarakat dan stabilitas ekonomi nasional. "Itu sebetulnya informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat," kata Shohibul di Jakarta, Selasa (7/4/2026). ■ TIF